

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Bulan Laporan : Q2 Tahun 2024

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,081,156
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	7,334,099	631,834
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,031,526	101,576
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,302,573	530,257
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	8,836,352	3,083,099
	a. Simpanan operasional	2,815,292	685,324
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	6,021,060	2,397,775
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	5,557,779	2,219,769
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,152,576	1,152,576
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,402,085	1,067,037
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,118	156
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		5,934,702
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	751,237	442,472
8	Arus kas masuk lainnya	1,153,383.49	1,153,383
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		1,595,855
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		7,081,156
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		4,338,847
	LCR (%)		163.20%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan II 2024

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode April 2024 – Juni 2024 sebesar 163,20% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR Triwulan II tahun 2024 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan April 2024 sampai dengan Juni 2024. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan II tahun 2024 turun sebesar 58,36% dibandingkan periode Triwulan I tahun 2024 yang sebesar 221,57%. Penurunan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Total *Net Cash Outflow* pada Triwulan II tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 24,50% dibandingkan Triwulan I tahun 2024. Total HQLA pada Triwulan II tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 8,29% dibandingkan Triwulan I tahun 2024. Peningkatan rasio *Net Cash Outflow* yang lebih besar, sementara rasio HQLA menurun menyebabkan rasio LCR turun.
 - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan II tahun 2024 sebesar Rp. 7,08 triliun, turun sebesar Rp. 640,49 miliar dibandingkan periode Triwulan I tahun 2024 yang sebesar Rp. 7,72 triliun. Penurunan signifikan terdapat pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah sebesar Rp. 299,04 miliar dan penurunan pada pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp. 166,62 miliar.
 - c. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode Triwulan II tahun 2024 sebesar Rp. 4,34 triliun, naik sebesar Rp. 853,82 miliar dibandingkan periode Triwulan I tahun 2024 yang sebesar Rp. 3,49 triliun. Hal ini disebabkan oleh:
 - Peningkatan Arus Kas Keluar yang dipengaruhi oleh pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, naik sebesar Rp. 286,31 miliar dan peningkatan arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas naik sebesar Rp. 656,00 miliar.
 - Peningkatan Arus Kas Masuk yang dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan dari lembaga jasa keuangan yang naik sebesar Rp. 32,87 miliar dan nasabah korporasi non-keuangan dan entitas sektor publik yang naik sebesar Rp. 22,22 miliar dibandingkan dengan periode Triwulan I 2024.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.